

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi (*correlation study*) melalui pendekatan *cross sectional*. Dimana penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan lama penggunaan gadget dengan masalah perilaku emosional pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) di TK Islam Sunan Gunung Jati. *Survey cross-sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan langkah-langkah cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Sunan Gunung Jati.

2. Waktu penelitian

Penyusunan skripsi dimulai pada bulan Oktober 2022 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2023 dengan durasi waktu \pm 1 minggu.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi yang aktif pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 95 orang yaitu:

- a. Kelas A Umur 3 Tahun = 18 Orang
- b. Kelas B Umur 4 Tahun = 18 Orang
- c. Kelas C Umur 5 Tahun = 19 Orang
- d. Kelas D Umur 6 Tahun = 18 Orang
- e. Kelas E Umur 5 & 6 Tahun = 22 Orang

2. Besar sampel

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (e = 0.1 (10%) atau 0.05 (5%))

$$n = \frac{95}{1 + 95(0,1)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95(0,01)}$$

$$n = \frac{95}{1 + 0,95}$$

$$n = \frac{95}{1,95}$$

$$n = 48,71$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 48,71 responden dan dibulatkan menjadi 49 responden.

Perhitungan jumlah sampel menurut strata:

$$\frac{N1 \times n}{N}$$

Keterangan:

N1 = Jumlah populasi menurut strata

n = Jumlah sampel seluruhnya

N = Jumlah populasi seluruhnya

$$\text{Kelas A Umur 3 Tahun} = \frac{18 \times 49}{95} = 9 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas B Umur 4 Tahun} = \frac{18 \times 49}{95} = 9 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas C Umur 5 Tahun} = \frac{19 \times 49}{95} = 10 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas D Umur 6 Tahun} = \frac{18 \times 49}{95} = 9 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas E Umur 5 \& 6 Tahun} = \frac{22 \times 49}{95} = 11 \text{ orang}$$

3. Teknik sampling

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Teknik Quota Sampling* dengan jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 49 orang. *Teknik Quota Sampling* adalah teknik non random sampling dimana partisipan dipilih berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya sehingga total sampel akan memiliki distribusi karakteristik yang sama dengan populasi yang lebih luas (Firmansyah & Dede, 2022).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020).

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2020). Variabel independen pada penelitian ini adalah lama penggunaan gedit.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini adalah masalah perilaku emosional.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Disamping variabel harus didefinisi operasionalkan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 5. Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukuran	Skala	Interpretasi
1	Variabel Independen: Lama penggunaan gadget	Lamanya anak menggunakan gadget dalam satu minggu dan durasi dalam satu hari	Kuesioner lama penggunaan gadget terdiri atas 1 pertanyaan dengan pilihan jawaban: 1. ≤ 1 jam sehari 2. > 1 jam sehari	Lama Penggunaan Gadget dikategorikan menjadi: 1. Normal = ≤ 1 jam 2. Lama = > 1 jam	Ordinal	1. Normal = ≤ 1 jam dalam sehari 2. Lama = > 1 jam dalam sehari
2	Variabel Dependen: Masalah perilaku emosional yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak	Masalah perilaku emosional yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak	Kuesioner masalah perilaku emosional (KMPE) terdiri atas 14 pertanyaan dengan pilihan jawaban: 1. Ya 2. Tidak	1. Normal = Tidak ada jawaban "ya" 2. Meragukan = Ada 1 Jawaban "ya" 3. Kemungkinan = > 2 jawaban "ya"	Ordinal	1. 0 = Normal 2. 1 = Meragukan 3. > 2 = Kemungkinan anak mengalami masalah perilaku emosional

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat pengukuran data pada penelitian ini berupa lembar kuesioner yang terdiri dari kuesioner lama penggunaan gadget dan kuesioner masalah perilaku emosional. Pada kuesioner lama penggunaan gadget diambil dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Gunawan, 2017), Lembar kuesioner bertujuan untuk mengetahui durasi penggunaan gadget di Tk Pgri 33 Sumurboto, Banyumanik. Sedangkan kuesioner masalah perilaku emosional yang akan digunakan merupakan kuesioner baku berasal dari buku pedoman SDIDTK revisi 28032022 yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian diantaranya bagian pertama merupakan *informed consent*, bagian kedua berisi tentang identitas responden, bagian ketiga terdiri dari pertanyaan untuk mengetahui lama penggunaan gadget yang berjumlah 1 pertanyaan, dan bagian keempat terdiri dari pertanyaan untuk mengetahui masalah perilaku emosional yang berjumlah 14 pertanyaan.

G. Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini uji validitas dan uji reliabilitas tidak dilakukan karena kuesioner yang akan digunakan merupakan kuesioner baku yaitu kuesioner lama penggunaan gadget dan kuesioner masalah perilaku emosional (KMPE) yang berasal dari buku SDIDTK.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

a. Memeriksa data (*Editing*)

Pemeriksaan data dan jawaban, pengolahan data dilakukan dengan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban dari data yang telah terkumpul tersebut.

b. Memberi tanda kode (*Coding*)

Mengelompokan jawaban yang telah terkumpul sesuai dengan kategorinya yang dilakukan dengan cara memberikan kode/tanda yang berbentuk angka pada masing-masing jawaban yang diperoleh.

1) Usia

- a) Kode 1 : 3 tahun.
- b) Kode 2 : 4 tahun.
- c) Kode 3 : 5 tahun.
- d) Kode 4 : 6 tahun.

- 2) Jenis kelamin
 - a) Kode 1 : Laki-laki.
 - b) Kode 2 : Perempuan
- 3) Lama penggunaan gadget
 - a) Kode 1 : Normal (\leq 1 Jam)
 - b) Kode 2 : Lama ($>$ 1 jam)
- 4) Masalah perilaku emosional
 - a) Kode 1 : Ya
 - b) Kode 2 : Tidak
- 5) Interpretasi masalah perilaku emosional
 - a) Kode 1 : Normal
 - b) Kode 2 : Meragukan
 - c) Kode 3 : Kemungkinan anak mengalami masalah perilaku emosional
- 6) Usia Orang Tua
 - a) Kode 1 : 20-25 Tahun
 - b) Kode 2 : 26-30 Tahun
 - c) Kode 3 : 31-35 Tahun
 - d) Kode 4 : 36-40 Tahun
 - e) Kode 5 : 41-45 Tahun
- 7) Pendidikan Orang Tua
 - a) Kode 1 : SMP
 - b) Kode 2 : SMA
 - c) Kode 3 : Diploma 3
 - d) Kode 4 : Sarjana
- 8) Pekerjaan
 - a) Kode 1 : IRT
 - b) Kode 2 : Karyawan Swasta
 - c) Kode 3 : Guru
 - d) Kode 4 : Petani
 - e) Kode 5 : Pedagang

f) Kode 6 : Wirausaha

c. Memasukan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Pengolahan data yang telah terkumpul dan telah diberikan kode sesuai dengan kategori kode, kemudian data akan dimasukan kedalam program aplikasi SPSS.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan kembali agar memastikan bahwasannya terdapat kemungkinan kesalahan agar data yang didapat benar dan juga akurat. Pada penelitian ini dilakukan pembersihan data dengan cara memastikan bahwa nama orang tua dan anak benar, pekerjaan, alamat dan usia sudah sesuai dengan identitas.

2. Analisis Data

Untuk mengetahui lama penggunaan gadget dengan masalah perilaku emosional dengan menggunakan analisis data. Setelah data mengenai lama penggunaan gadget dengan masalah perilaku emosional telah terkumpul selanjutnya akan dilakukan analisis data dengan dikelompokkan sesuai tujuan penelitian, sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Pada penelitian ini, analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel independen lama penggunaan gadget dan variabel dependen adalah masalah perilaku emosional. Tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus:

$$x = \frac{n}{f} \times 100\%$$

Keterangan:

x : Presentase yang dicari

f : Jumlah frekuensi sampel

n : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Spearman Rho* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dimana *Spearman Rho* merupakan uji non parametrik dan digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent pada penelitian ini dengan berskala data ordinal dan ordinal.

Adapun rumus *Spearman Rho* yang akan digunakan yaitu:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ : Nilai korelasi *Spearman Rank*

d^2 : Selisih setiap pasangan rank

n : Jumlah pasangan rank untuk *spearman* ($5 < n < 30$)

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi maka selanjutnya hasil tersebut dapat diinterpretasikan berdasarkan tabel dibawah ini untuk melihat seberapa kuat tingkat hubungan yang dimiliki antar variabel.

Tabel 6. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber:(Sugiyono, 2020)

I. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian maka penelitian ini membutuhkan beberapa persiapan sebagai berikut:

- a. Tahap penyusunan skripsi dalam penelitian ini meliputi mencari literatur, mencari fenomena dan masalah yang terjadi sesuai dengan judul penelitian.
- b. Setelah peneliti mendapatkan fenomena, peneliti mengajukan judul penelitian dan dikonsultasikan ke dosen pembimbing.
- c. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam menyusun proposal penelitian.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan.
- e. Setelah surat izin mendapat respon peneliti melakukan studi pendahuluan ke TK Islam Sunan Gunung Jati untuk mengetahui populasi siswa/siswi dalam menyusun skripsi
- f. Menyusun proposal penelitian dari BAB I, II dan III secara bertahap.
- g. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing selanjutnya melakukan revisi.
- h. Peneliti mengikuti seminar proposal penelitian.
- i. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu:

- a. Peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke KEP (Komisi Etik Penelitian) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Sekolah TK Islam Gunungjati Yogyakarta, peneliti mulai mengumpulkan identitas calon responden yang nantinya akan dipilih respondennya secara acak untuk mengisi kuesioner.
- c. Pengambilan data yang dilakukan secara daring dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada orang tua

subjek yang diteliti.

- d. Pengumpulan data akan ditunggu sesuai dengan kontrak waktu yang telah disepakati, kemudian akan dicek kembali untuk dilihat apakah data yang telah diperoleh telah memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan.
 - e. Setelah semua data lengkap selanjutnya dilakukan analisa data.
3. Penyusunan laporan penelitian

Penyusunan laporan penelitian Tahap akhir dari penelitian ini adalah mengumpulkan data penelitian, mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer:

- a. Melakukan analisis hasil penelitian.
- b. Menuliskan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS di komputer dan pembahasan ke dalam laporan skripsi.
- c. Menyusun kesimpulan dan saran.
- d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
- e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.
- f. Melakukan seminar hasil penelitian.
- g. Melakukan perbaikan sesuai dengan saran.
- h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji.
- i. Membuat naskah publikasi.

J. Etika Penelitian

Etika merupakan suatu kajian tentang tingkah laku manusia ditinjau dari nilai baik atau buruknya. Dalam konteks penelitian, etika dijadikan ukuran kepatutan tentang boleh atau tidaknya, baik atau buruknya sebuah aspek-aspek tertentu dalam kegiatan penelitian. Etika berkaitan dengan norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak boleh dilakukan, bentuk kecurangan yang secara nyata dikategorikan sebagai pelanggaran etika dalam penelitian adalah fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme (Widhi kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Penelitian ini telah dilakukan proses *ethical clearance* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian (KEP) dengan nomor Skep/393/KEP/VII/2023. Etika penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Menghormati subjek penelitian (*Respect for person*)

Peneliti hendaknya dapat memenuhi hak setiap subyek untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian, tujuan, serta manfaat dalam penelitian tersebut. Setelah memberikan informasi mengenai penelitian, selanjutnya peneliti dapat memberikan lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan kepada responden yang akan menjadi subyek yang diteliti, peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menerima ataupun menolak dan tidak ada unsur pemaksaan dalam penelitian ini.

2. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Beneficence*)

Penelitian ini hendaknya memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat, khususnya kepada subjek penelitian. Selain itu peneliti hendaknya dapat menghindari dan memperkecil kerugian atau resiko bagi subyek yang diteliti dengan memberikan penjelasan dalam pengisian kuesioner sesuai prosedur pengisian dengan terbuka dan sejujur-jujurnya sesuai kondisi responden agar hasil dari kuesioner tersebut dapat memberikan manfaat kepada responden.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non maleficence*)

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Sehingga dalam penulisan identitas pada penelitian ini tidak dicantumkan nama dan hanya diberikan kode atau inisial untuk menjaga kerahasiaan data responden. Peneliti juga memastikan bahwa data yang telah diterima hanya dapat diakses oleh peneliti demi menjamin kerahasiaan serta data yang tidak terpilih akan dimusnahkan.

4. Keadilan (*Justice*)

Berlaku adil dalam memberikan informasi sebelum dan selama proses pengambilan data penelitian. Kemudian responden yang sudah mengisi identitas akan diambil secara acak sebanyak 49 responden kemudian responden yang terpilih diberikan instrumen kuesioner agar seluruh responden mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan status, ras, agama, dan suku.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA